

Persepsi ibu balita terhadap vaksinasi MR di wilayah kerja Puskesmas Beji : alasan penolakan dan penerimaan

Maternal perceptions of MR vaccination in work area of Puskesmas Beji: explanations of reasons for and againts

Lia Arsyina¹, Ayu Amalia Rahmi¹, Ayudhia Rachmawati¹, Dortua Lince Sidabalok¹, Nada Amirah¹, Redi Yudha Irianto¹, Evi Martha², Bambang Wispriyono²

Abstract

Purpose: Data from the Ministry of Health shows that as of October 2018, the coverage of MR vaccination nationally still has not reached the target. Depok is one of the cities that has not reached the target. This is due to the rejection of the child's parents. Therefore, the purpose of this study was to find out how the mother's perception and find out the reasons for acceptance and rejection of MR vaccination. **Method:** This research is a qualitative study with 23 informants consisting of mothers of children under five (mothers agree and disagree), cadres, midwives, and heads of Puskesmas uses Focus Group Discussion and In-depth Interview. **Results:** The results of this study found that for knowledge, mothers who agreed were mostly know about MR vaccination, while most mothers who did not agree admitted that they did not know. Whereas for perceptions, most of the mothers who disagree have a negative perception of MR vaccination, while most mothers who agree have positive perceptions of MR vaccination. There are also various reasons why mothers accept or refuse MR vaccination. **Conclusion:** Mother's perception of MR vaccination is one of the causes of rejection, resulting in MR vaccination coverage in Depok not yet reaching the national target.

Keywords: perceptions; MR vaccination

Abstrak

Tujuan: Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan hingga Oktober Tahun 2018, cakupan vaksinasi MR secara nasional masih belum mencapai target. Kota Depok merupakan salah satu kota yang belum mencapai target cakupan vaksinasi MR nasional. Hal ini dikarenakan adanya penolakan dari orang tua anak. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi ibu terhadap vaksinasi MR dan mencari tahu alasan dari penerimaan serta penolakan terhadap vaksinasi MR. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan 23 informan yang terdiri dari ibu balita (ibu setuju dan tidak setuju), kader, bidan desa, dan kepala puskesmas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *Focus Group Discussion* (FGD) dan Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*). **Hasil:** Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam hal pengetahuan, ibu yang setuju sebagian besar mengetahui vaksinasi MR secara umum, sedangkan ibu yang tidak setuju sebagian besar mengaku tidak tahu. Sedangkan dalam hal persepsi mengenai manfaat dan dampak, sebagian besar ibu yang tidak setuju memiliki persepsi buruk terhadap vaksinasi MR, sedangkan sebagian besar ibu yang setuju memiliki persepsi baik terhadap vaksinasi MR. Didapatkan pula berbagai alasan mengapa ibu menerima atau menolak vaksinasi MR. **Kesimpulan:** Persepsi ibu mengenai vaksinasi MR merupakan salah satu penyebab adanya penolakan sehingga mengakibatkan cakupan vaksinasi MR di Kota Depok belum mencapai target nasional.

Kata Kunci: persepsi; vaksinasi MR

¹ Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (Email : arsyinalia@yahoo.com)